

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III MIS-ALHIJRAH 75 AKEDIRI HALMAHERA BARAT

Oleh:

**Fitriyani Sahmir**

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kelas III Mis-Alhijrah 75 Akediri Halmahera Barat dengan menggunakan metode penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Tes, Dokumentasi. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berupa media gambar teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat pelajaran 2023. Peningkatan hasil belajar ini dapat terjadi dikarenakan dengan menggunakan media gambar siswa belajar dengan diskusi dengan kelompok membuktikan sendiri materi yang dipelajarinya dan dengan menggunakan media gambar sehingga siswa tertarik pada saat mengikuti proses pembelajaran. Kesimpulan didukung dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan tindakan menggunakan media gambar dalam pembelajaran pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 33,3% atau 5 siswa dengan nilai rata-rata 70%, nilai total 40. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100% atau dari 15 siswa tuntas dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 100%, nilai total 40.

**Kunci kata :** Meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan media gambar

### PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 7-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Penerapan kurikulum 2013 sangat penting dalam sebuah pendidikan, karena kurikulum 2013 menjadi salah satu acuan dalam kesuksesan sebuah pendidikan. Kurikulum 2013 tidak hanya fokus terhadap pendidikan karakter akan tetapi juga berbasis kompetensi, kurikulum 2013 ini menyeimbangkan antara keduanya dengan menggunakan pendekatan tematik dan kontekstual dimana siswa dapat berkesempatan luas mengembangkan pengetahuannya dan menguasai kompetensi yang dibutuhkan sekarang atau nanti untuk masa depannya.

Jenjang pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Melalui

pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas di masa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis, (Suharjo, 2006 : 1).

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa, dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu guru harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan berbagai metode dan media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti ; materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang

tersedia, serta hal-hal berkaitan dengan pembelajaran, (Zamroni, 2006 : 61).

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa Mis-Alhijrah 75 Akediri, terdapat kendala kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran IPS, masih dilakukan dengan metode ceramah dan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan pembelajaran kurang efektif. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas III dibawah standar 60% sedangkan KKM yang diterapkan sekolah Mis-Alhijrah Akediri 64% proses pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

Media gambar adalah media dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, disamping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Penggunaan media gambar dalam proses kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil belajar IPS yang optimal jika digunakan secara tepat

## METODE PENELITIAN

Pendekatan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas dapat dijadikan di kelas, siswa kelas III Mis-Alhijrah 75 Akediri Halmahera Barat dengan penggunaan media gambar materi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terbagi atas empat tahap sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010 : 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran pengetahuan sosial (IPS) materi perkembangan teknologi di kelas III.
- b. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sesuai mata pelajaran dengan menggunakan media gambar
- c. mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- d. menyusun format atau lembar observasi yang digunakan.
- e. menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

#### 2. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan pembelajaran.

Tujuan utama melaksanakan tindakan ini, untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kulaitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan diawal.

#### 3. Pengamatan (*Obeserving*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang mencapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran untuk dilakukan refleksi atas adanya kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan yang berguna untuk memperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

#### Siklus II

Siklus II dilakukan apabila penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Tahap siklus II dilakukan sama seperti tahapan pada siklus I.

#### Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III Mis-Alhijrah 75 Akediri Halmahera Barat tahun pelajaran 2023 semester genap, yang berjumlah 15

siswa terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

### Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang di manfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, observasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data karena observasi sebagai proses pengamatan langsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dapat digunakan untuk menguji sejauh mana siswa mengalami perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah mengambil tindakan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang dilakukan pada akhir siklus.

#### 3. Dokumentasi

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006 : 206) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### Analisis Data

Teknik analisis yang di gunaka dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga kompone yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penerikan simpulan atau ferifikasi data. Aktifitasnya diilkaukan dalam bentuk

intraktif selama proses pengumpulan data masih berlangsung.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemelihan perhatian dan penyederhanaan, pengapstrakan san transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolnkan, mengahraahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian sehingga kesimpula-kesempula finalnya di tarik dan diferifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian dta yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis Kualitatif yang benar-benar falit

#### 3. Penarika Simpulan (Verifikasi)

Data-data yang telah di dapat dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan simpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga simpula-simpulan juga ferifikasi selama penelitian berlangsung. Verivikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Sedangkan simpulan adalah tinjawan ulang pada catatan di lapang atau simpulan di uji kebenarannya, kekokohnya merupakan vadilitasnya (Milles Huberman, 2000). Adapun teknik analisis yang di gubakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah respondem

100% : Bilangan Tetap

## HASIL PENELITIAN

### Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Siklus I merupakan pembelajaran dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa lalu dan masa kini, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

#### a) Megidentifikasi jumlah siswa, keadaan kelas.

- b) Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
  - c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa lalu dan masa kini.
  - d) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan
  - e) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
  - f) Membuat LKS sebagai penentu materi yang akan dijelaskan siswa sebelum dan sesudah dalam berdiskusi
- b. Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan pada saat ini adalah sebagai berikut : Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama serta mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan media gambar serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa : siswa mendengarkan pertanyaan dari guru “anak-anak pernahkah kalian mengirim surat atau mendapatkan surat?” lah surat itu termasuk alat komunikasi yang digunakan pada masa lalu sampai sekarang. Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru. Kemudian guru memaparkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan memulai pelajaran dengan menjelaskan materi yang diajarkan menggunakan media gambar. Tak lupa pula guru memberikan umpan balik sesering mungkin untuk mengontrol pemahaman siswa hingga siswa betul-betul memahami materi yang disampaikan.

#### Kegiatan Inti

Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa lalu dan masa kini pada tiap kelompok untuk dikerjakan bersama. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS selama 20 menit, setelah dirasa cukup guru menyampaikan kepada siswa bahwa satu lembar dikumpulkan sebagai hasil

kerja kelompok, kemudian siswa diminta mendiskusikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan kelompok lain menanggapi dan dilakukan secara bergantian.

#### Kegiatan akhir

Sebelum dengan jam pelajaran berakhir peneliti membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian guru memberikan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari tadi.

#### c. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan guru menunjukkan bahwa pembelajaran IPS siklus I berjalan dengan baik meskipun hasil belajar yang diperoleh belum semua siswa mencapai nilai KKM. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada materi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa lalu dan masa kini.

##### a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ssiklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil observasi pada setiap pertemuan tersebut adalah sebagai berikut :

#### Pertemuan I

Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada gambar observasi. Aspek tersebut 4 aspek, yaitu : sederhanaan yang terdiri dari 3 indikator, keterpaduan yang terdiri dari 2 indikator, penekanan yang terdiri dari 4 indikator, dan keseimbangan yang terdiri dari 3 indikator.

Pada aktivitas aspek kesederhanaan guru pada indikator pertama mendapatkan skor 1 yang berarti kurang, sebab guru menyajikan media gambar dengan kualitas pewarnaan yang kurang baik. Pada indikator kedua guru mendapatkan skor 2 yang berarti sedang, hal ini disebabkan media gambar disajikan guru kurang besar dan tidak terlihat secara jelas dari belakang. Siswa yang duduk dibagian belakang tidak melihat gambar secara jelas. Untuk indikator ketiga guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru dalam menampilkan gambar-gambar rapi dan tidak terlalu kompleks tetapi tetap rapi.

Aktivitas berikutnya keterpaduan, pada indikator pertama guru mendapatkan skor 3 yang

berarti baik, karena guru menyajikan gambar-gambar secara terpadu dan saling terkait dengan yang lain. Pada indikator kedua guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pelajaran.

Aktivitas berikutnya penekanan, pada indikator pertama guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru sudah memberikan penekanan pada gambar-gambar yang dianggap penting. Pada indikator kedua guru mendapatkan skor 2 yang berarti sedang, hal ini disebabkan tanya jawab masih rendah dimana sebagian siswa masih terlihat pasif duduk diam. Hal ini tersebut diakibatkan siswa yang belum mengangkat tangan untuk bertanya dan kurang termotivasi dalam tanya jawab. Pada indikator ketiga guru mendapatkan skor 2 yang berarti sedang, sebab meskipun guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat sebagai penekanan materi, namun siswa kurang berani dan malas untuk mengemukakan pendapat. Pada indikator keempat guru mendapatkan skor 2 yang berarti sedang, sebab guru dalam proses pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan media secara efektif dan efisien.

Aktivitas terakhir keseimbangan, pada indikator pertama guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru dalam menampilkan gambar obyek materi sesuai dengan aslinya atau kenyataan. Pada indikator kedua guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru dalam menampilkan gambar secara seimbang tidak tercampur dengan bahan gambar lain tidak relevan. Pada indikator ketiga guru mendapatkan skor 3 yang berarti baik, karena guru sudah melibatkan siswa dalam pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran.

#### b) Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan I dan pertemuan 2. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran pada siklus I yang diamati oleh observasi siswa dengan menggunakan media gambar dapat dijelaskan pada lampiran.

### **Pertemuan II**

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada pertemuan pertama yaitu, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jumlah siswa, keadaan kelas.
2. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi menjelaskan kelebihan, kelemahan dan peranan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
4. Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan
5. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
6. Membuat LKS sebagai penentu materi yang akan dijelaskan siswa sebelum dan sesudah dalam berdiskusi
7. Membuat instrumen tes berupa soal essay untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan siswa serta sesudah materi diberikan oleh guru.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut : Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I ini, tepatnya pada pada Selasa 31 Mei 2023 pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-09.30, guru bersama dengan observer masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, suasana kelas terlihat sangat ribut sehingga guru terlebih dahulu menertibkan siswa. Kemudian guru menguji pemahaman siswa dengan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama.

Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan cara menunjukkan gambar : ‘anak-anak siapa yang dirumah punya kantong?’ Coba apa kelemahan kantong apabila digunakan pada saat ini dan bagaimana cara menggunakan kantong?. Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru. Pada tahap selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini merupakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menggunakan media gambar sama seperti pertemuan pertama.

#### Kegiatan Inti

Setelah itu, guru menjelaskan materi dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan pada kesempatan ini ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah itu, guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada pertemuan ini juga guru membagikan LKS, guru terlebih dahulu menegaskan bahwa cara penyelesaian

LKS yang akan diabgikan tersebut sama halnya seperti kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Selanjtnya guru membagikan LKS, kemudian Siswa diminta untuk mengerjakan LKS selama 20 menit. Setelah dirasa cukup guru menyampaikan kepada siswa bahwa satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok dan hasil kerja di presentasikan di depan kleas serta kelompok lain bisa memberikan pertanyaan.

Kegiatan akhir

Selama kegiatan pembelajaran yang diawasi oleh guru siswa terlihat sudah mulai aktif, kemudian guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan ini, untuk mengukur keberhasilan siswa dengan memberikan tes atau evaluasi mandiri dengan masing-masing soal PG (Pilihan Ganda) 10 butir soal.

**Tabel 1 Destibusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I**

**Siswa Kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera**

**Barat**

No.	Nilai	Siklus I		Keterangan
		Jumlah Siswa	Presentase	
1.	55	4	26,6%	Belum Tuntas
2.	60	6	46,6%	Belum Tuntas
3.	65	1	2,2%	Tuntas
4.	70	2	13,3%	Tuntas
5.	80	2	13,3%	Tuntas
Jumlah		15	102	

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$= \frac{5}{15} \times 100$$

$$= 33,3\%$$

Dari tabel di atas hasil tes evaluasi IPS siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 4 siswa, nilai 60 sebanyak 6 siswa, nilai 65 sebanyak 1 siswa, nilai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sebanyak 2 siswa, berdasarkan hasil tes evaluasi IPS siklus I.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat. Hasil observasi menunjukkan pada pertemuan pertama siswa dan guru belum membuat ringkasan

materi yang telah dipelajari bersama. Selanjutnya guru belum memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru dan siswa belum melakukan kesimpulan dan belum melakukan refleksi pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya dipertemuan yang kedua siswa belum membuat ringkasan dan belum melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Berdasarkan analisis hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebelum diadakan tindakan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM  $\geq 64$ ) dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa, dengan rata-rata 70%, meningkatnya hasil pra siklus hanya 5 siswa, dengan maksimum 40.

## **Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

### **Pertemuan I**

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan saran pembelajaran yang lebih baik agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
  2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, dan lembar aktivitas guru dan siswa.
  3. Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dengan meningkatkan kualitas pewarnaan.
  4. Membahs kembali hasil evaluasi siklus I
- b. Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut : Tepatnya pada siklus II ini guru melanjutkan pelajaran dengan pembelajaran yang sama seperti diterapkan pada siklus pertama yaitu menggunakan media gambar yang didalamnya. Setelah itu guru melakukan apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan menunjukkan gambar kepada siswa : siswa memperhatikan ketika guru membawa sebuah gambar, guru bertanya kepada siswa "anak-anak siapa yang tahu ini gambar apa?" Telepon, nah telepon digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru. Pada tahap selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini merupakan lanjutan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, dengan menggunakan media gambar.

Kegiatan Inti

Selanjutnya guru menjelaskan materi dan kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan pada kesempatan ini ada seorang siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah tanya jawab selesai dan siswa memahami dari penjelasan teman kelompok dan guru. Kemudian guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian peneliti langsung membagikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS selama 15 menit, setelah dirasa cukup guru menyampaikan kepada siswa bahwa satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok, kemudian siswa diminta mendiskusikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas serta kelompok lain mengajukan pertanyaan. Selanjutnya hasil LKS yang telah dikumpulkan, setelah mengoreksi hasil LKS yang dikumpulkan ternyata masih ada nilai yang masih belum mencukupi KKM.

#### Kegiatan Akhir

Selama kegiatan pembelajaran yang diawasi oleh guru, siswa sudah mulai aktif dalam menayakan pertanyaan yang belum dipahami, kemudian guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan di rumah.

#### c. Observasi

Observasi aktivitas guru siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil observasi pada setiap pertemuan tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil observasi pada setiap pertemuan tersebut adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada lembar observasi. Aspek tersebut meliputi 4 aspek yaitu. kesederhanaan yang terdiri dari 3 indikator, keterpaduan yang terdiri dari 2 indikator, penekanan, yang terdiri dari 4 indikator, dan keseimbangan yang terdiri dari 3 indikator dan semua aspek tersebut yang mendapatkan skor 4 yang berarti sangat baik. Penjelasan tentang data lengkap pada lampiran.

Hasil observasi pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengajar, sesuai aspek yang ada dalam lembar observasi. Penjelasan tentang data lengkap pada lampiran.

Kegiatan pelaksanaan penelitian pada pertemuan kedua ini, samahalnya seperti pada pertemuan kedua siklus I. Dimana, guru hanya memberikan tes atau mengevaluasi siswa sebelum memulai tes peneliti meminta semua siswa agar tidak melihat buku catatan ataupun menyontek hasil temannya. Kemudian peneliti membagikan soal tes berupa soal pilihan ganda (PG) yang terdiri dari 10 nomor soal pada tiap-tiap siswa untuk dikerjakan secara individu, hal ini dilaksanakan guna untuk mengukur hasil belajar berupa hasil belajar kognitif, dan pada tahap ini peneliti memberikan waktu untuk mengerjakan soal selama satu jam. Selama kegiatan evaluasi berlangsung siswa terlihat begitu tertib sehingga pelaksanaan tes atau evaluasi dapat berjalan dengan lancar. Setelah selesai waktu tes peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil tesnya masing-masing dan meninggalkan kelas.

**Tabel 2** Destibusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmehera Barat

No.	Nilai	Siklus II		Keterangan
		Jumlah Siswa	Presentase	
1.	60	-	-	-
2.	65	1	6,6%	Tuntas
3.	70	3	46,6%	Tuntas
4.	80	8	53,3%	Tuntas
5.	85	-	-	-
6.	90	3	20%	Tuntas
Jumlah		15	1265	

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \\
 &= \frac{15}{15} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas mmendapat nilai 65 sebanyak 1 siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa, nilai 80 sebanyak 8 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa.

#### c. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siklus II, secara umum sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya.

##### a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru siklus I dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu : pertemuan I dan pertemuan II. Hasil observasi pada setiap pertemuan tersebut dijelaskan pada tabel, dilampiran.

##### b) Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa siklus I dilakukan dalam dua pertemuan pertemuan I dan pertemuan II. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran pada siklus I yang diamati oleh observasi siswa dengan menggunakan media gambar dapat dijelaskan pada lampiran.

#### 4. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan siklus II terlihat lebih bagus dari pada siklus I, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya hasil evaluasi di akhir siklus II.

Terbukti pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata 70%, nilai maksimum 40. Sedangkan pada siklus II dari 15 siswa tuntas semuanya dengan rata-rata 100%, nilai maksimum 40. Secara keseluruhan pembelajaran siklus II baik dibandingkan siklus I dapat dikatakan pembelajaran terlaksana dengan baik dan sukses.

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat berupa data deskripsi dan analisis data yang diperoleh setelah melakukan tes evaluasi pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), data hasil perolehan nilai siklus I dapat

diketahui yang sudah tuntas dan belum tuntas dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus I Siswa Kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Semester II 2023**

No.	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	5	33,3%
2.	Tidak Tuntas	10	66,6%
Rata-rata			70%
Maksimum			40

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar pra siklus bahwa siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pra siklus siswa yang tuntas mencapai 33,3%, sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya 66,6%. Nilai rata-rata yang di peroleh 70%, nilai total 40. Berdasarkan hasil analisis ketuntasan IPS siklus I.

**Tabel 4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus II Siswa Kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri**

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	15	100%
Rata-rata			100%
Maksimum			40

Dari tabel di atas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II, sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Analisis ketuntasan hasil belajar IPS siklus I.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 64 data hasil perolehan nilai siklus II dapat diketahui yang sudah tuntas, untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dalam presentase.

**Tabel 5 Presentase Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.**

No.	Pelaksanaan	Presentase Ketuntasan
1.	Pra Siklus	20%
2.	Siklus I	33,3%
3.	Siklus II	100%

Dari tabel di atas menunjukkan presentase pada pra siklus 20%, pada siklus I yaitu 33,3%, dan siklus II presentase ketuntasan meningkat menjadi 100%, berdasarkan tabel di atas ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas secara menyeluruh menggunakan media gambar siswa kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat semester II tahun pelajaran 2023 dapat dilihat dari pra siklus, siklus I, siklus II. Bisa diketahui jika terjadi peningkatan yang cukup signifikan setelah guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Sebelum dilakukan penelitian hasil belajar siswa tergolong rendah karena metode guru mengajar masih bersifat konvensional dan menonton ditandai dengan penjelasan materi dan diakhiri dengan pemberian tugas. Hal tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga murid merasa bosan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dan rangsangan belajar siswa, karena pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan membantu meningkatkan pemahaman siswa, dengan menguraikan media gambar selama II siklus telah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang berjudul Meningkatkan hasil Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat Semester II pelajaran 2023.

Hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan dengan pra siklus jumlah siswa yang tuntas 3 siswa dengan presentase 20%, sedangkan yang tidak tuntas 12 siswa, dengan presentase 80%, nilai rata-rata yang di peroleh 70%, nilai maksimum 40. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I siswa yang tuntas 5 siswa dengan presentase 33,3%, nilai rata-rata 70%, nilai maksimum 40, dan mengalami peningkatan pada siklus II dari 15 siswa sudah tuntas dengan presentase 100%, nilai rata-rata 100, nilai maksimum 40. Dari yang dituliskan di atas dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran jika dilihat dari seluruh kegiatan pembelajaran yang sudah terencana maka pembelajaran tersebut dapat di katakan berhasil pada siklus II.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan dapat disimpulkan bahwa :

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berupa media gambar teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III Mis Al-Hijrah 75 Akediri Halmahera Barat pelajaran 2023. Peningkatan hasil belajar ini dapat terjadi dikarenakan dengan menggunakan media gambar siswa belajar dengan diskusi dengan kelompok membuktikan sendiri materi yang dipelajarinya dan dengan menggunakan media gambar sehingga siswa tertarik pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Kesimpulan didukung dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan tindakan menggunakan media gambar dalam pembelajaran pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 33,3% atau 5 siswa dengan nilai rata-rata 70%, nilai total 40. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100% atau dari 15 siswa tuntas dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 100%, nilai total 40.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Azhar Arsyad. (2002).
- Arkunto Suharsimi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara. Arkunto, Suharsimi. 2006.
- Basuki Wibawa, dkk. (1993). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Etin Solihatin & Raharjo, 2009. *Tujuan Pendidikan IPS*. Kurikulum (2004) dalam, dkk, (2009). *Tujuan Pengetahuan Sosial*.
- Hamalik dalam Arsyad, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. 1999, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pujiati dan Yuliati. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Pujiati dan Yuliati. 2008. *Perkembangan Komunikasi*.
- Radjiman dan Triyono. 2008. *Kelebihan teknologi Zaman Dahulu*.Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukmadinata.(2009). *Landasan Psikologi Poses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALPABETA
- Zamroni.(2006). *Paradigma Pendidikan Masadepan*. Jakarta: Bayu Indra Grafika
- Zainal Aqib dkk (2016), *Penelitian tindakan kelas beserta sistematika proposal dan laporannya*. Jakarta : bumi aksara.